

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI  
MELALUI PEMANFAATAN FITUR INSTAGRAM PADA SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 1 PRAMBANAN SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Nadila Inayah Hayati**  
**NIM. 20104010083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2403/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI MELALUI PEMANFAATAN FITUR INSTAGRAM PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PRAMBANAN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADILA INAYAH HAYATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010083  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66cc51c777a74



Penguji I

Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66da957a9f224



Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 66da5ca7de4eb



Yogyakarta, 26 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66debb4097ef6

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadila Inayah Hayati  
NIM : 20104010083  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Nadila Inayah Hayati

NIM. 20104010083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

### SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadila Inayah Hayati  
NIM : 20104010083  
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 12 Maret 2002  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Arjuna II, RT. 07, RW. 01, Kel. Wirasana, Kec.  
Purbalingga, Kab. Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah

Menyatakan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenakan jilbab atau pakaian Muslim.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun. Jika dikemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas, saya tidak akan menuntut pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Nadila Inayah Hayati

NIM. 20104010083

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nadila Inayah Hayati  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nadila Inayah Hayati  
NIM : 20104010083  
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Melalui Pemanfaatan Fitur *Instagram* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Agustus 2024  
Pembimbing

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si  
NIP.: 19780608 200604 032

## MOTTO

كِتَابُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

*"Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran." (Q. S Sad/38: 29)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia (2009). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Syaamil Qur'an, hal.455.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta





## ABSTRAK

**NADILA INAYAH HAYATI.** *Peningkatkan Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Melalui Pemanfaatan Fitur Instagram Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.*

Latar belakang masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) siswa kelas X di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman. Masih terdapat hasil ulangan harian siswa yang masih memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah faktor instrumental berupa pemanfaatan media pembelajaran. Sejauh ini, media pembelajaran PAI-BP masih terbatas pada pemanfaatan buku ajar berbasis teks sebagai satu-satunya sumber belajar dan belum mengintegrasikan teknologi. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diterapkan adalah fitur-fitur yang tersedia pada media sosial *Instagram*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pemanfaatan fitur-fitur pada media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP serta menganalisis seberapa besar pengaruhnya.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *post-test only with nonequivalent design*. Subjek penelitian yang digunakan ialah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman yang berjumlah 36 siswa pada kelas eksperimen dan 36 siswa pada kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi prosedur pemanfaatan fitur *Instagram* sebagai media pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes dengan bentuk *post-test*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif menggunakan tabel dan diagram serta teknik statistik inferensial menggunakan uji statistik parametrik, yakni uji *independent sample t-test* dan *effect size*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan fitur *Instagram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  2,387 ( $> t_{tabel}$  1,994) dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,010 ( $p < 0,05$ ). Hasil belajar siswa yang memanfaatkan fitur *Instagram* memiliki nilai rata-rata ( $\bar{x}$  = 76,94) yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang tidak memanfaatkan fitur *Instagram* ( $\bar{x}$  = 69,58). (2) Besar pengaruh pemanfaatan fitur *Instagram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP adalah  $r$  = 0,274.

**Kata Kunci:** Fitur *Instagram*, Hasil Belajar, PAI-BP



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ،  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ  
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، آمَنَّا

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tidak lupa peneliti kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., yang kita tunggu syafa'atnya kelak di hari akhir.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil eksperimen singkat tentang pemanfaatan fitur *Instagram* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Sleman. Peneliti menyadari bahwa penyusunan ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas pembelajaran selama menjalankan studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
4. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingannya kepada penulis selama masa perkuliahan Strata 1 di program studi Pendidikan Agama Islam dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua saya tercinta, serta seluruh keluarga besar atas do'a, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini.
7. Bapak Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Prambanan Sleman yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
8. Sahabat-sahabat peneliti Raffasya Marwa Salsabila, Zahra Firdausa, Nur Komalasari, Hayyi'lana Minamrina Rosyada dan Nikhayatul Khusna. Yang senantiasa memberikan waktu, do'a, serta motivasinya agar peneliti segera menyelesaikan skripsi.
9. Terkhusus teman KKN saya Heni Maula Adis Adila, terima kasih selalu membersamai penulis dalam mengerjakan skripsi dan selalu memberikan semangat.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-satu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024  
Yang menyatakan,



Nadila Inayah Hayati  
NIM. 20104010083

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
D. Kajian Pustaka .....	14
BAB II KAJIAN TEORI .....	26
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAI-BP) .....	26
B. Media Sosial Instagram .....	45
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAI-BP) ..	59
D. Keterkaitan Pemanfaatan Fitur Media Sosial <i>Instagram</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	65
E. Hipotesis Penelitian .....	71
BAB III METODE PENELITIAN .....	72
A. Jenis Penelitian .....	72
B. Variabel Penelitian dan Defini Operasional .....	74
C. Subjek Penelitian .....	79
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	81

E. Uji Kelayakan Instrumen .....	89
F. Uji Asumsi/Prasyarat.....	93
G. Teknik Analisis Data .....	94
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	98
A. Hasil Penelitian.....	98
B. Pembahasan.....	116
BAB V PENUTUP .....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	130
Daftar Pustaka .....	132
Lampiran .....	142



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Revisi Taksonomi Bloom .....	31
Tabel II	: Subjek Penelitian .....	80
Tabel III	: Kisi-kisi Tes Hasil Belajar .....	84
Tabel IV	: Kisi-kisi Lembar Observasi Prosedur Pemanfaatan Fitur <i>Instagram</i> .....	89
Tabel V	: Interpretasi Uji Reliabilitas .....	92
Tabel VI	: Kategorisasi Nilai Effect Size .....	97
Tabel VII	: Hasil Uji Validitas Isi Tes Hasil Belajar .....	100
Tabel VIII	: Hasil Uji Validitas Butir Soal .....	101
Tabel IX	: Hasil Observasi Pemanfaatan Fitur <i>Instagram</i> .....	104
Tabel X	: Statistik Deskriptif Hasil Belajar .....	109
Tabel XI	: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	110
Tabel XII	: Hasil Uji Homogenitas Lavene Test .....	112
Tabel XIII	: Hasil Uji Independent Sample T-Test .....	114
Tabel XIV	: Hasil Uji t Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Grafik Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	107
Gambar II : Grafik Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	108
Gambar III : Denah Lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Sleman .....	142
Gambar IV : Lingkungan SMA Negeri 1 Prambanan Sleman .....	142
Gambar V : Pemanfaatan Fitur Feed Pada Instagram Dalam Pembelajaran PAI-BP .....	181
Gambar VI : Pemanfaatan Fitur Story (Kuis, Polling, dan Informasi) Pada Instagram Dalam Pembelajaran PAI-BP .....	181
Gambar VII : Pemanfaatan Fitur Reel Pada Instagram Dalam Pembelajaran PAI-BP .....	182
Gambar VIII: Wawancara Studi Pendahuluan dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	196
Gambar IX : Uji Coba Instrumen Tes Hasil Belajar .....	196
Gambar X : Pelaksanaan Penelitian Pertemuan I (Kelas Eksperimen) .....	197
Gambar XI : Pelaksanaan Penelitian Pertemuan II (Kelas Eksperimen).....	197
Gambar XII : Pelaksanaan Penelitian Post-test (Kelas Eksperimen) .....	197
Gambar XIII: Pelaksanaan Penelitian Pertemuan I (Kelas Kontrol).....	198
Gambar XIV: Pelaksanaan Penelitian Pertemuan II (Kelas Kontrol) .....	198
Gambar XV : Pelaksanaan Penelitian Post-test (Kelas Kontrol) .....	198

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Gambaran Umum Sekolah .....	142
Lampiran II	: Modul Pembelajaran Pemanfaatan Fitur <i>Instagram</i> .....	147
Lampiran III	: Instrumen Tes Hasil Hasil Belajar .....	158
Lampiran IV	: Pemanfaatan Fitur-fitur pada Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran PAI-BP .....	181
Lampiran V	: Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes .....	183
Lampiran VI	: Data Penelitian .....	192
Lampiran VII	: Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	196
Lampiran VIII	: Hasil Analisis Data Penelitian .....	199
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian .....	204
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Sekolah .....	205
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	206
Lampiran XII	: Sertifikat PBAK.....	207
Lampiran XIII	: Sertifikat User Education.....	207
Lampiran XIV	: Sertifikat PLP.....	208
Lampiran XV	: Sertifikat KKN.....	209
Lampiran XVI	: Riwayat Hidup.....	210

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator penting guna mengetahui keberhasilan pendidikan nasional. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam menguasai materi.<sup>1</sup> Semakin paham siswa menguasai materi, semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka capai. Hasil belajar dapat diperoleh setelah siswa mendapatkan proses dan pengalaman belajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh E. James, hasil belajar menjadi faktor utama yang siswa dapatkan dari proses dan pengalaman pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar menjadi indikator penting guna mengukur keberhasilan proses pembelajaran.<sup>3</sup> Berdasarkan Permendikbudriset No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan guna mengetahui kebutuhan serta

---

<sup>1</sup> Baso Intang S., Triyanto P., & Itha Deviana. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI), hal. 3.

<sup>2</sup> Mary E. James. (2020). Learning Outcomes: Typologies. In *The SAGE Encyclopedia of Higher Education*.

<sup>3</sup> Meli Sopiani & Wirdati. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas, dalam *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 4, hal. 598.

capaian perkembangan siswa.<sup>4</sup> Secara sederhana, kegiatan pembelajaran dinilai berhasil ketika hasil belajar siswa mengalami peningkatan atau mampu memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat dari pencapaian kompetensi belajar serta perubahan tingkah laku setelah mengikuti proses pembelajaran.<sup>5</sup> Perubahan tingkah laku yang dimaksud menyangkut perubahan baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>6</sup> Namun demikian, tidak semua siswa dapat mudah mencapai hasil belajar yang baik. Banyak juga diantara siswa yang tidak dapat mencapai hasil yang optimal, pada mata pelajaran tertentu. Salah satu mata pelajaran yang wajib dan perlu diperhatikan hasil belajarnya ialah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).<sup>7</sup>

Secara tidak langsung, keberadaan mata pelajaran PAI-BP sudah tercantum dalam tujuan pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>8</sup> Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

---

<sup>4</sup> Permendikbudriset No. 21 Tahun 2022, dalam *JDIH Kemendikbud*, Rabu 20 Maret 2024.

<sup>5</sup> Meli Sopiani & Wirdati, "Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas"...., hal. 599.

<sup>6</sup> Imam Rodin & Dwi Sument. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R, dalam *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, Vol. 4, No. 1, hal. 91.

<sup>7</sup> Dino Yudia Permana & Fadriati. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah, dalam *Social Science Academic*, Vol. 1, No. 2, hal. 665.

<sup>8</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003.

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Hal tersebutlah yang menjadikan siswa perlu mendapatkan pendidikan agama supaya siswa dapat menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Terlebih lagi, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini merupakan salah satu upaya dalam mendidik siswa dengan pemahaman nilai-nilai atau ajaran agama Islam, agar menjadi pandangan hidup (*way of life*) siswa dalam melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>9</sup> Oleh karena itu, hasil belajar dari mata pelajaran PAI-BP pun perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang diinginkan. Peningkatan hasil belajar siswa, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terlebih lagi, proses pendidikan saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat akibat perkembangan teknologi dan informasi di era digital yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, proses pembelajaran PAI-BP yang dilakukan masih perlu beberapa peningkatan agar mencapai target yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan masih terdapat hasil ulangan harian siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan

---

<sup>9</sup> Fitri Handayani, Uus Ruswandi, dan Bambang Samsul Arifin. (2021). Pembelajaran PAI di SMA: (Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi), dalam *Jurnal Al-Qiyam*, Vol. 2, No. 1, hal. 96.

pembelajaran (KKTP).<sup>10</sup> KKTP bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran PAI-BP, terdapat lebih dari 30% siswa yang hasil belajarnya masih belum memenuhi KKTP yang telah ditentukan, yaitu 70. Hal tersebut terjadi akibat siswa mengalami kesulitan belajar dan sulit berkonsentrasi dalam proses pembelajaran PAI-BP pasca *Covid-19* yang mana siswa menjadi sangat bergantung pada penggunaan *smartphone* dan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya.

Diperkuat oleh penelitian Alifia, ia menyatakan bahwa sejak tahun 2020 hingga awal tahun 2022, kegiatan belajar mengajar dialihkan secara dalam jaringan atau daring (online) akibat dari penyebaran virus *Covid-19* yang menyebabkan *lockdown* untuk sementara waktu.<sup>11</sup> Siswa mencari dan memperoleh berbagai sumber belajar dari internet guna memperoleh materi serta memenuhi kebutuhan belajar mereka. Hal tersebutlah yang kemudian menimbulkan fenomena di kalangan pelajar, yang lebih tertarik dan nyaman dengan penggunaan *smartphone* ataupun media sosial dalam kehidupan sehari-harinya, baik untuk berkomunikasi, mencari informasi, maupun untuk hiburan. Namun, penggunaan *smartphone* yang berlebihan pada siswa (hiburan/bermain game) juga dapat menurunkan hasil belajar siswa.

---

<sup>10</sup> Ibu DD, Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, pada 06 Februari 2024.

<sup>11</sup> Alifia Paranandila Putri. (2022). Hubungan Kecanduan *Smartphone* dengan Hasil Belajar Siswa SMA: *Systematic Review*. Skripsi: Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, hal. 18-19.

Kesulitan lain yang dialami oleh siswa ketika proses pembelajaran PAI-BP ialah siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat. Siswa yang jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar dan lebih memilih untuk mengobrol dengan temannya atau bahkan bermain dengan *smartphone* yang dimilikinya, sehingga konsentrasi belajar pun terganggu. Hal ini menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif dan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Konsentrasi yang terbagi-bagi ketika proses pembelajaran pun dapat berdampak kepada siswa dalam memahami materi ataupun penjelasan yang disampaikan oleh guru. Addin dan Yusuf dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kejenuhan yang terjadi pada siswa terjadi akibat proses belajar telah sampai pada batas kemampuan jasmaninya yang disebabkan oleh bosan (*boring*) dan kelelahan.<sup>12</sup>

Selain itu, terdapat problematika lain seperti masih banyak siswa yang kurang berminat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI-BP. Hal ini senada dengan problematika yang ditemukan oleh Nurrahmi dan Darul dalam penelitiannya di SMAN 1 Candung berkaitan dengan Problematika Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Nurrahmi dan Darul mengungkapkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan kurangnya minat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hal

---

<sup>12</sup> Addin Kholisin & M. Yusuf Agung Subekti. (2023). Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar di SMAS Diponegoro Tumpang Kab. Malang, dalam *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2, hal. 111.



tersebut dikarenakan penggunaan metode yang monoton serta penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi.<sup>13</sup>

Dalam menyikapi masalah terkait dengan hasil belajar siswa yang masih kurang memuaskan, maka perlu dilakukan analisis lebih dalam terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang tidak mencapai target hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara teoretis, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal.<sup>14</sup>

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu siswa, seperti halnya faktor fisiologis (jasmani) dan kondisi psikologis siswa.<sup>15</sup> Kondisi psikologis siswa berkaitan dengan kejiwaan siswa, seperti bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan, faktor eksternal berupa faktor yang berasal dari luar individu siswa, seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental. Terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran, faktor instrumental menjadi salah satu akar permasalahannya. Faktor instrumental sendiri, berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, termasuk dalam hal pemanfaatan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

---

<sup>13</sup> Nurrahmi Lathifa & Darul Ilmi. (2022). Problematika Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Candung, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6, No. 2, hal. 8763.

<sup>14</sup> Putri Laisya Abdurrochim, et al., (2022). Pengembangan Aplikasi BEAT (Belajar Asyik Tentang) Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Edisi 3, hal. 3974.

<sup>15</sup> Helmiah N. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Inkuiri pada Siswa SMAN 3 Tebo, dalam *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, Vol 3, No. 1, hal. 3.

Sejauh ini, media pembelajaran PAI-BP masih terbatas pada pemanfaatan buku ajar berbasis teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Masih banyak guru agama yang belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi yang berkembang ke dalam kegiatan pembelajaran. Budiman Pribadi dalam penelitiannya juga menyebutkan terdapat beberapa problematika dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI-BP, salah satunya berupa proses pembelajaran yang membosankan. Proses pembelajaran yang membosankan diakibatkan karena kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran serta kurangnya inovasi guru dalam mendesain pembelajaran.<sup>16</sup>

Padahal dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, perkembangan pendidikan semestinya menjadi semakin baik serta memberikan kemudahan guna memperoleh berbagai sumber belajar serta pengetahuan.<sup>17</sup> Pembaharuan pendidikan dan pembelajaran harus selalu dilakukan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan memperbaiki hal-hal yang kurang tepat.<sup>18</sup> Di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman sendiri, sarana prasarana yang ada sebenarnya sudah mendukung

---

<sup>16</sup> Budiman Pribadi. (2019). Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, hal. 5-6.

<sup>17</sup> Nur Zazin & Muhammad Zaim. (2019). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial pada Generasi-Z, dalam *Proceeding Antasari International Conference*, Vol. 1, No. 1, hal. 536.

<sup>18</sup> Rois Junaedi, Zulfani S., dan Herlina R. (2023). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI XII IPS SMAN 1 Gedung Harapan, dalam *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, hal. 207.

pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Pada tahun ajaran 2023/2024, SMA Negeri 1 Prambanan Sleman telah menerapkan kurikulum baru yakni Kurikulum Merdeka yang diterapkan pada kelas X.

Salah satu kegiatan penerapan kurikulum ini, ialah proses pembelajaran yang dapat memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Terlebih lagi siswa masa kini merupakan siswa generasi Z yang sangat terbiasa dengan penggunaan teknologi dan internet untuk melakukan berbagai kegiatan pada kesehariannya, termasuk juga dalam kegiatan belajar. Namun demikian, saat proses pembelajaran di dalam kelas, guru lebih sering memakai buku ajar berbasis teks berupa buku paket daripada memanfaatkan media berbasis teknologi.

Hal tersebut ditunjukkan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa lebih tertarik mencari bahan belajar (materi) melalui media elektronik dibandingkan dengan proses pembelajaran klasikal.<sup>19</sup> Pada proses pembelajaran guru perlu melakukan inovasi pembelajaran termasuk dalam penggunaan media pembelajaran yang bisa mewujudkan pembelajaran aktif, efektif dan bisa meningkatkan hasil belajar.<sup>20</sup> Maka dari itu, peneliti menilai bahwa salah satu kunci untuk

---

<sup>19</sup> Diyah Puspita Rini & Sukanti. (2016). Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi, dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 5, hal. 2.

<sup>20</sup> Dodo Murtado, et. Al. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas, dalam *Journal on Education*, Vol. 6, No. 1, hal. 37.

mengatasi permasalahan proses pembelajaran pada mapel PAI-BP sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, ialah dengan memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Guna memaksimalkan hasil belajar siswa di suatu lembaga pendidikan atau sekolah, maka dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas.<sup>21</sup> Guru perlu menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan karakter gen-Z, yang mana siswa telah paham dan melek terkait dengan teknologi digital. Hal tersebut dikarenakan, gen-Z sudah nyaman dengan teknologi yang ada dan sudah mengenal penggunaan internet dan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya. Keadaan ini sebenarnya dapat menguntungkan dan memudahkan guru guna memanfaatkannya dalam proses pembelajaran.

Pada mata pelajaran PAI-BP sendiri, diperlukan sebuah media yang dapat menarik perhatian siswa agar mereka dapat lebih meningkatkan dan memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik. Pemahaman terhadap Al-Qur'an penting bagi siswa Muslim agar mereka paham dan terampil dalam memahami isi atau makna Al-Qur'an untuk diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran ialah dengan

---

<sup>21</sup> Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hal. 48.

memaksimalkan penggunaan media sosial yang sering digunakan oleh siswa gen-Z, salah satunya ialah media sosial *Instagram*. Pada aplikasi *Instagram*, terdapat berbagai fitur yang menarik. Pemanfaatan fitur yang tersedia pada aplikasi *Instagram* dapat digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang berpotensi menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan efektif, sehingga dapat menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

Hal tersebut didukung dengan penggunaan media sosial *Instagram* pada siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Terdapat lebih dari 89% siswa yang memiliki akun *instagram* aktif yang digunakan untuk mencari informasi terkini maupun untuk menunjukkan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam kesehariannya. Pemanfaatan fitur pada *Instagram* dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran yang berpotensi, serta menarik untuk digunakan atau dimanfaatkan. Hal tersebut didukung karena aplikasi *Instagram* sangat populer di kalangan siswa yang merupakan generasi Z. *Instagram* dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membagikan materi serta informasi atau pengumuman secara praktis dan mudah melalui beberapa fitur yang tersedia. Dengan begitu, aplikasi tersebut dapat berpengaruh terhadap pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mendalami sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan fitur *Instagram*. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal

tersebut dengan mengambil judul penelitian **“Peningkatkan Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Melalui Pemanfaatan Fitur *Instagram* pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman”**. Penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab keresahan kritik-kritik serta memberikan solusi atas problematika yang berkembang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sebagaimana yang telah peneliti paparkan di atas. Melalui penelitian ini, peneliti ingin menguji secara empiris terkait dengan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan fitur *Instagram* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan fitur *Instagram* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman?
2. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan fitur *Instagram* terhadap hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Sleman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)?



## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui:

- a. Menguji secara empiris pengaruh pemanfaatan fitur *Instagram* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman.
- b. Menganalisis besar pengaruh pemanfaatan fitur *Instagram* terhadap hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Sleman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).

### **2. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Kegunaan secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam konteks hasil belajar dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara khusus dan pendidikan secara umum.

b. Kegunaan secara praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait proses pembelajaran dengan pemanfaatan fitur *Instagram* dalam meningkatkan hasil belajar PAI-BP siswa sekaligus memberikan pengalaman baru terkait penggunaannya sebagai media pembelajaran. Penelitian ini juga memberikan pemahaman terkait penggunaan jejaring media sosial yang bijak, jujur, serta bertanggung jawab.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam melakukan perbaikan pembelajaran yang memanfaatkan media sosial seperti *Instagram* dalam proses pembelajaran. Penggunaan fitur *Instagram* dapat memberikan referensi guru dalam pemanfaatan media yang menarik, inovatif, serta mudah untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya proses pembelajaran yang memanfaatkan fitur *Instagram*, dapat memberikan pandangan baru bagi sekolah dalam menentukan kebijakan terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi

informasi dan komunikasi masa kini sehingga dapat meningkatkan mutu pelajaran.

#### **D. Kajian Pustaka**

Terdapat beberapa kajian pustaka yang digunakan sebagai acuan penyusunan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Zumhur dan Randitha tahun 2023. Latar belakang penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam membutuhkan pendekatan yang inovatif dan adaptif dalam menyampaikan pesan agama kepada generasi muda di era digital. Media sosial menjadi salah satu bagian dari kehidupan sehari-hari banyak individu, terutama di kalangan generasi muda. Tujuan penelitian ini ialah guna menginvestigasi potensi penggunaan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran agama Islam di era digital. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi literatur. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi potensi dan tantangan dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran agama Islam memiliki potensi yang signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi interaksi

antara siswa dan pendidik, serta memperkaya konten pembelajaran melalui berbagai format seperti teks, gambar, audio, dan video.<sup>22</sup>

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada pemanfaatan media sosial sebagai media belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, dalam penelitian sebelumnya media sosial yang digunakan tidak disebutkan secara rinci. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan berupa eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

2. Penelitian oleh Anly Maria dan Rosa Yudita tahun 2023. Latar belakang penelitian ini ialah kreativitas belajar siswa di SMA Plus Al-Qamariyah Garut menunjukkan masih rendah yang dibuktikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menjelaskan bahwa siswa menunjukkan kreativitas hanya sekitar 25% dan 75% siswa masih belum menunjukkan kreativitasnya. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pemanfaatan media sosial Instagram dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi

---

<sup>22</sup> Zumhur Alamin dan Randitha Missouri. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam di Era Digital, dalam *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vo. 7, No. 1.

dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan memnuhi 5 indikator kreativitas siswa diantaranya; rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, sering mengajukan pertanyaan yang baik, memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah, mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi atau sudut pandang, dan mempunyai daya imajinasi.<sup>23</sup>

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada pemanfaatan atau penggunaan *Instagram* sebagai media belajar. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta subyek yang digunakan.

3. Penelitian oleh Tia Indriyani dan Lisda Nurjaleka tahun 2023. Latar belakang penelitian ini ialah situasi pandemi telah membuat sistem pembelajaran daring menjadi lebih fleksibel. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa hambatan yang mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Salah satu media sosial yang populer dikalangan generasi milenial, ialah media sosial *Instagram*. Keberadaan instagram dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, terutama dalam

---

<sup>23</sup> Anly Maria dan Rosa Yudita. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran PAI, dalam *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1.

pembelajaran bahasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis fitur aplikasi *Instagram* yang dimanfaatkan untuk membuat konten pembelajaran bahasa Jepang serta jenis konten pembelajaran bahasa Jepang yang terdapat di *Instagram*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode observasi dan dokumentasi, sedangkan objek yang digunakan berupa konten pembelajaran dan penggunaan fitur Instagram dari lima akun konten kreator pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur yang paling banyak digunakan adalah fitur feed. Selain itu, materi pembelajaran bahasa Jepang yang diperkenalkan cukup beragam.<sup>24</sup>

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada pemanfaatan atau penggunaan *Instagram* sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada metode penelitian, teknik pengumpulan data, objek penelitian, serta subyek yang digunakan.

4. Penelitian oleh Sabila Akbar dkk, tahun 2023. Latar belakang penelitian ini ialah penggunaan media pembelajaran non digital yang sudah ada sejak lama sekali dan masih digunakan hingga saat ini, sehingga perlu adanya inovasi dan penggunaan teknologi di masa modern. Tujuan

---

<sup>24</sup> Tia Indriyani & Lisda Nurjaleka. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang, dalam *JLA: Jurnal Lingua Applicata*, Vol. 6, No. 2.



penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *Reel Instagram*, kelayakan media pembelajaran PAI berbasis *Instagram*, kepraktisan media pembelajaran PAI berbasis *Instagram*, dan efektivitas implementasi media pembelajaran PAI berbasis *Reel Instagram*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Research and Development/ R&D atau juga sering disebut dengan perancangan dan penelitian Pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji kelayakan dari ahli materi 98%, ahli media 90% dan ahli bahasa 97%, dengan rata-rata presentasi adalah 95% dan masuk kategori sangat layak. Untuk hasil uji kepraktisan uji terbatas yang dilakukan pada 5 orang siswa mendapatkan skor 76,82%, pada uji kepraktisan luas yang dilakukan pada 33 orang siswa mendapatkan skor 75,48% dengan kategori praktis dan hasil rekapitulasi mendapatkan skor rata-rata 82,21% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan pada uji efektivitas yang dilakukan dengan mengimplementasikan media pembelajaran PAI berbasis *Instagram* memperoleh skor gain ternormalisasi (N-Gain) 0,58% dan ditunjukkan dalam kategori efektif.<sup>25</sup>

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada pemanfaatan atau

---

<sup>25</sup> Sabila Akbar, Salminawati, & Fibri Rakhmawati. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Reels Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa, dalam *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 9, No. 2.

penggunaan fitur pada *Instagram* sebagai media belajar atau sarana alternatif dalam pembelajaran. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta subyek yang digunakan.

5. Penelitian oleh Irene Mardiatul Laily dkk, tahun 2022. Latar belakang penelitian ini adalah perkembangan teknologi era 4.0 yang semakin pesat sehingga menuntut seorang pendidik untuk dapat memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas mengenai pemanfaatan sosial media yakni memanfaatkan fitur *instagram* dalam penyampaian materi Agama Islam, sehingga dapat menjadikan *Instagram* sebagai inovasi media pembelajaran digital Agama Islam. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan berupa etnografi virtual. Pemanfaatan fitur-fitur yang disediakan pada *Instagram* dapat dijadikan inovasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menarik karena materi yang disajikan menggunakan media dan cara yang berbeda.<sup>26</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya terletak pada teknik pengambilan sampelnya berupa teknik *purposive sampling* serta objek yang diteliti

---

<sup>26</sup> Irene Mardiatul Laily, Anita Puji Astutik, & Budi Haryanto. (2022). *Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0*, dalam *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2.

berupa media sosial *Instagram*. Adapun perbedaan yang terletak pada jenis penelitian yang dipakai serta subyek penelitian yang digunakan.

6. Penelitian oleh Rizki Agustina tahun 2022. Latar belakang penelitian ini ialah pentingnya peran media dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi guna menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga mencapai target yang diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas IX dengan pemanfaatan media sosial *Instagram* sebagai media belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Dari peneltian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial *Instagram* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan hasil perhitungan rumus uji-t. Hasil yang didapatkan dari hasil t-hitung 4,80 lebih besar, baik pada taraf signifikan 5% (1,84) maupun pada taraf signifikan 1% (2,39).<sup>27</sup>

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada pemanfaatan atau penggunaan *Instagram* sebagai media belajar serta menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk

---

<sup>27</sup> Rizki Agustina. (2022). Implementasi Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 54 Palembang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

perbedaannya terletak pada desain penelitian serta subyek yang digunakan.

7. Penelitian oleh Deni Ainur Rokhim dkk, tahun 2022. Latar belakang penelitian ini ialah pada mata pelajaran kimia diperlukan visualisasi yang akurat, dapat dijelaskan secara efektif serta mudah dipahami tanpa meninggalkan unsur teknologi masa kini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan media *Instagram* terhadap minat siswa pada pembelajaran materi analisis kation kelompok I dan II. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Instagram* efektif meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi analisis kation kelompok I dan II yang dinilai bermasalah.<sup>28</sup>

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada objek yang diteliti berupa pemanfaatan *Instagram* sebagai media belajar. Adapun perbedaannya, yang terletak pada variabel terikatnya berupa minat siswa serta metode pengumpulan data yang berbeda.

8. Penelitian oleh Leni Nurlaendah tahun 2022. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di sekolah dasar selama proses pembelajaran daring (online). Tujuan

---

<sup>28</sup> Deni Ainur Rokhim, Widarti H. R., Munzil, & Zakia N. (2022). The Application of Instagram Social Media to Qualitative Analysis Materials for Groups I and II to Increase Student Interest in Learning, dalam *JPPIPA: Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol. 8, No. 6.

penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar PAI siswa dengan media WhatsApp pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya kemudahan bagi siswa guna memperoleh serta mengakses materi pelajaran PAI secara praktis. Selain itu, adanya peningkatan pada motivasi belajar siswa secara umum yang sudah cukup baik. Hal ini tercermin dari ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas PAI, keuletan siswa dalam menghadapi berbagai kesulitan selama mengikuti pembelajaran PAI, serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran secara daring.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Leni terletak pada penggunaan dan pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada jenis penelitian, media sosial yang digunakan, serta fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif yang memanfaatkan media sosial berupa *Whatsapp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pemanfaatan fitur *Instagram* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>29</sup> Leni Nurlaendah. (2022). Media Sosial *Whatsapp* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Tlogorejo, Purworejo. *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga.

9. Penelitian oleh Ahmad Almukaroma Liow, dkk tahun 2021. Latar belakang penelitian ini adalah terganggunya proses pembelajaran disekolah akibat pandemi *Covid-19* dan pada akhirnya pembelajaran dilaksanakan dirumah. Banyak cara yang dapat digunakan sebagai bagian dari model pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan penggunaan media *instagram* sebagai sarana yang dikembangkan untuk proses belajar diluar sekolah. Dengan memanfaatkan setiap fitur yang ada dalam *instagram* dijadikan microblog untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukan bahwa pemanfaatan *Instagram* sebagai konten media pembelajaran microblog dalam jaringan dengan presentase sebesar 86% yang berarti pemanfaatan *instagram* dapat digunakan dengan baik oleh mahasiswa sebagai konten pembelajaran.<sup>30</sup>

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada pemanfaatan atau penggunaan *Instagram* sebagai sarana pendukung pembelajaran. Adapun perbedaan yang terletak pada jenis penelitian yang dipakai serta subyek penelitian yang digunakan.

---

<sup>30</sup> Ahmad Almukaroma Liow, Siti Suhada, Nikmasari Pakaya. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Konten Media Pembelajaran Microblog Dalam Jaringan Pada Mata Kuliah Teknologi Multimedia, dalam *INVERTED: Journal of Information Technology Education*, Vol. 1, No. 2.

10. Penelitian oleh Ali Muhammad Rohim dan Dwi Yulianti tahun 2020. Latar belakang penelitian ini adalah permasalahan motivasi belajar dan hasil belajar yang masih rendah di kalangan pelajar. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran berbantuan *Instagram* sebagai media pembelajaran. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan motivasi setelah diimplementasikan pembelajaran fisika berbantuan *Instagram* sebesar 0,55 atau dalam kriteria sedang. Terdapat juga peningkatan hasil belajar sebesar 0,73 atau kriteria tinggi. Dan penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa pada uji respon siswa setelah diterapkan pembelajaran berbantuan *Instagram* diperoleh presentase 82,87 % dengan kategori "Sangat Baik".<sup>31</sup>

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada pemanfaatan media sosial *Instagram* sebagai media pembelajaran, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, serta variabel terikat yang digunakan berupa hasil belajar pada siswa SMA. Adapun perbedaannya, yaitu terletak pada subyek penelitian, lokasi penelitian, serta terdapat variabel terikat lainnya berupa motivasi belajar siswa

---

<sup>31</sup> Ali Muhammad Rohim & Dwi Yulianti. (2020). Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa, dalam *UPEJ: Unnes Physics Education Journal*, Vol. 9, No. 2.



Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu sebagaimana yang telah peneliti cantumkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan serta perbedaan penelitian. Persamaan terletak pada variabel independen (X) berupa pemanfaatan atau penggunaan media sosial (*Instagram*). Namun demikian, terdapat pula perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut diantaranya pada pemilihan metodologi penelitian, yang mana pada penelitian terdahulu terdapat penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), studi literatur (*library research*), serta *Research and Development* (R&D). Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Perbedaan selanjutnya, terletak pada pemilihan lokasi dan subyek penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini orisinal. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah penelitian terkait dengan pemanfaatan fitur pada media sosial *Instagram* yang diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif pada pemanfaatan fitur *Instagram* terhadap hasil belajar PAI-BP siswa kelas X di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan *post-test* yang telah dilakukan oleh siswa. Perolehan nilai  $t_{hitung}$  2,387 ( $> t_{tabel}$  1,994) dengan nilai signifikan sebesar  $0,010 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa yang memanfaatkan fitur *Instagram* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang tidak memanfaatkan fitur *Instagram*. Dengan demikian,  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_a$  dalam penelitian ini diterima.
2. Besar pengaruh pemanfaatan fitur *Instagram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP adalah  $r = 0,274$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur *Instagram* terhadap hasil belajar memiliki pengaruh dalam kategori kecil.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan dan menerapkan fitur-fitur yang terdapat pada media sosial *Instagram* dalam proses pembelajaran PAI-BP ataupun pada mata pelajaran lainnya. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan fitur *instagram* terhadap hasil belajar siswa. Namun, guru juga perlu untuk mempersiapkan beberapa hal secara matang, seperti membuat video atau gambar visual yang lebih menarik dan berwarna, memastikan ketersediaan sarana dan prasarana (koneksi internet atau *Wi-fi*), serta mampu mengkondisikan siswa saat melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur *Instagram*, supaya lingkungan belajar tetap kondusif.

Selain itu, dalam pelaksanaan pemanfaatan fitur *Instagram* sebagai media pembelajaran, guru dapat menggunakannya dalam beberapa pertemuan saja. Artinya, pada tiap pertemuan guru dapat menggunakan media pembelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan pemanfaatan fitur *Instagram* membutuhkan koneksi yang stabil. Apabila *wi-fi* yang tersedia kurang maksimal, maka pelaksanaan pasti menggunakan kuota internet

siswa, sehingga guru juga perlu memerhatikan dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menambah sarana dan prasarana pada setiap ruang kelas guna mendukung proses pembelajaran agar berjalan dengan lebih optimal.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai penggunaan atau pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat pada media sosial *Instagram* sebagai media pembelajaran atau sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti baru sebatas menggunakan beberapa fitur saja, seperti fitur *feed*, fitur *reel*, dan fitur *Instagram story* yang digunakan sebagai wadah penyampaian materi dalam bentuk media sosial. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan serta memvariasikan penggunaan fitur-fitur pada media sosial *Instagram* ke dalam proses belajar. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan untuk ranah hasil belajar, tidak hanya mencakup ranah kognitif saja, tetapi dapat mengkaji lebih lanjut hasil belajar pada ranah afektif maupun psikomotorik. Selain itu, instrumen penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut guna memperoleh hasil yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening media Publishing.
- Abdullah, Karimuddin., et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abdurrochim, Putri Laisya, Yuniar Khairunnisa, Mughni Nurani, & Ani Nur Aeni. (2022). Pengembangan Aplikasi BEAT (Belajar Asyik Tentang) Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6 (3), 3972–3981.
- Agustina, R. (2022). Implementasi Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 54 Palembang. *Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.
- Akbar, S., Salminawati, & Fibri Rakhmawati. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Reels Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*. 9(2), 733-743.
- Alamin, Z., & Randitha Missouri. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam di Era Digital. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*. 7 (1), 84-91.
- Alang, M. S. (2023, May). Bakat dan Pengaruhnya Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Siswa. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. 10 (1), 17-25.
- Ambarsari, Z. (2021). Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI) - 3* (pp. 81-86). Medan: FBS Unimed Press.
- Ananda, R., & Muhammad Fadhil. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anderson Lorin W. & David R. Krathwohl (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing (A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives)*. New York: Addison Wesley Longan, hal. 66-86.

- Antasari, C., & Renystiyah Dwi Pratiwi. (2022). Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu. *KINESIK*. 9 (2), 176-182.
- Arifuddin, M. R., & Irwansyah. (2019). Dari Foto dan Video Ke Toko: Perkembangan Instagram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*. 3 (1), 37-55.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*. 2 (2), 206-229.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchari, Agustini. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Iqra'*. 12 (2), 106-124.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, and Mixed (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djollong, A. F., & Tita Risdayanti. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Ibrah*. 9 (1), 16-29.
- E. James, M. (2020). Learning Outcomes: Typologies. *The SAGE Encyclopedia of Higher Education*, 968-969.
- Enterprise, J. (2012). *Instagram Untuk Fotografi Digital dan Bisnis Kreatif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Feroza, C. S., & Desy Misnawati. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @YHOOPHII\_OFFICIAL Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*. 14 (1), 32-41.



Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS, 3rd Edition (Introducing Statistical Methods)*. London: SAGE Publication.

\_\_\_\_\_. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics 5th Edition*. London: SAGE Publication.

Fitriani, Y. (2021, November). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*. 5 (4), 1006-1013.

Fujiawati, Fuja Siti & Reza Mauldy R. (2021). Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*. 6 (1), 32-44.

Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.

Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Handayani, F., Uus Ruswandi, & Bambang Samsul Arifin. (2021, June). Pembelajaran PAI di SMA: (Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi). *Jurnal Al-Qiyam*. 2 (1), 93-101.

Hargita, B. S. (2019). Instagram Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Blended Learning: Kajian Pendahuluan. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya* (pp. 213-218). Palembang: Universitas Sriwijaya.

Hastjarjo, D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Jurnal Buletin Psikologi*. 27 (2), 187-203.

Hayati, K., & Anindita Lintangdesi Afriani. (2023). Pemanfaatan Fitur Instagram Hashtag (#) di Era Konvergensi. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*. 5 (1), 46-61.

Herlina, S. (2022, April). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Melalui Model Discovery Learning di Sekolah Menengah Atas. *JSG: Jurnal Sang Guru*. 1 (1), 18-27.



- Hidayah, Nur. (2019). Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mubtadiin*. 2 (2), 31-41.
- Husrin, N. F., Heru Susanto, & Erdi Guna Utama. (2023). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Pada Kelas V di SD Negeri 83 Singkawang. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 9 (3), 190-197.
- Indriyani, Tia & Lisda Nurjaleka. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang. *JLA: Jurnal Lingua Applicata*. 6 (2), 75-98.
- Jannah, Raudlatul. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*. 1 (1), 47-58.
- Junaedi, R., Zulfani Sesmiarni, & Herlina Rasyid. (2023, February). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI XII IPS SMAN 1 Gedung Harapan. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*. 5 (1), 206-217.
- Khadijah. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khofiyah, Siti. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar PAI melalui Model Make a Match: Studi terhadap Siswa SMPN 01 Kesesi, Pekalongan, Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 17 (1), 81-100.
- Kholisin, A., & M. Yusuf Agung Subekti. (2023, March). Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar di SMAS Diponegoro Tumpang Kab. Malang. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 5 (2), 109-124.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurnia, N. D., Riche Cynthia Johan, & Gema Rullyana. (2018). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan Kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan ITENAS. *Edulib: Journal of Library and Information Science*. 8 (1), 1-17.

- Laily, I. M., Anita Puji Astutik, & Budi Haryanto. (2022, Desember). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 3 (2), 160-174.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia (2009). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Syaamil Qur'an
- Lathifah, Azizah Siti. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Konstruktivisme: Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *JURDIKBUD: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 4 (1), 69-76.
- Lathifa, N., & Darrul Ilmi. (2022, August). Problematika Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 1 Candung. *JPT: Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6 (2), 8753-8763.
- Liow, A. A., Siti Suhada, dan Nikmasari Pakaya. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Konten Media Pembelajaran Microblog Dalam Jaringan Pada Mata Kuliah Teknologi Multimedia. *INVERTED: Journal of Information Technology Education*. 1 (2), 1-7.
- Litha, Trianna Sampe & Altisya Kreshan. (2024). Ketertarikan Pengguna Media Sosial Terhadap Konten Visual di Instagram @himakom.uki. *Kinesik*. 11 (1), 103-113.
- Maria, A., & Rosa Yudita. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Masagi*. 2 (1), 91-101.
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 2 (1), 66-74.
- Masluhah, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 1 Yogyakarta. *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Mokalu, V. R., Johaness Kornelius Panjaitan, & Noh Ibrahim Boiliu. (2022). Hubungan Teori Belajar dengan Teknologi Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4 (1), 1475-1486.

- Montebon, Darryl Roy T. (2017). Befriending the foe: Towards an instructional model on utilizing the social media in the classroom. *International Journal of Reasearch Studies in Educational Technology*. 6 (1), 15-23.
- Munajat, Nur. (2016). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI Sesuai Kurikulum 2013 pada Kegiatan PLPG di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 13 (2), 211-222.
- Muamar, J. & Ghina Hana Imtinan. (2022). Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Orang Tua Kepada Anak Selama Pandemi Covid-19: Studi Netnografi Komunitas Pola Asuh Virtual. *KMP: Jurnal Komunikasi Pembangunan*. 20 (1), 27-46.
- Murtado, D., I Putu Agus Dharma Hita, Dhety Chusumastuti, Siti Nuridah, Akhmad Haqiqi Ma'mun, & M. Daud Yahya. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*. 6 (1), 35-47.
- N., H. (2023, March). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Inkuiri pada Siswa SMAN 3 Tebo. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*. 3 (1), 1-9.
- Nainggolan, V., Sintje A. Rondonuwu, & Grace J. Waleleng. (2018). Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado. *Acta Diurna Komunikasi*. 7 (4), 1-15.
- Nugroho, M. W. (2022). Perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Literasi*. 6 (1), 26-35.
- Nurlaendah, Leni. (2022). Media Sosial *Whatsapp* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Tlogorejo, Purworejo. *Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga*.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & M. Budiantara. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Permana, D. Y., & Fadriati. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah. *Social Science Academic*. 1 (2), 665-672.
- Priadana, S., & Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.

- Pribadi, B. (2019). Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *Skripsi: a Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri*.
- Putra, San,. et al. (2023). *Psikologi Belajar Peserta Didik*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Putri, A. P. (2022). Hubungan Kecanduan Smartphone dengan Hasil Belajar Siswa SMA: Systematic Review. *Skripsi: Program Studi Kedokteran. Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada*.
- Rahman, M., Ifah Nursyabilah, Peni Astuti, M. Irfan Syam, Sam'un Mukramin, & Wa Ode Ingra Kurnawati. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Journal on Education*. 5 (3), 10646-10653.
- Rembulan, Intan & Syifa Fauziah. (2020). Pemanfaatan Feeds dan Fitur Instagram Stories Dalam Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab. *Prosiding Semnasbama IV. Universitas Malang*. 4, 249-259.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rini, D. P., & Sukanti. (2016). Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 5 (5), 1-16.
- Riyanto, A. D. (2024). *Hootsuite (We are Social): Data Digital Indonesian 2024*. Retrieved from <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-data-digital-indonesia-2024/>
- Rodin, I., & Dwi Sument. (2017). Imam Rodin & Dwi Sument. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*. 4 (1), 85-96.
- Rohim, A. M., & Dwi Yulianti. (2020, October). Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *UPEJ: Unnes Physics Education Journal*. 9 (2), 149-157.

- Rokhim, D. A., Hayuni Retno Widarti, Munzil, & Neena Zakia. (2022, Desember). The Application of Instagram Social Media to Qualitative Analysis Materials for Groups I and II to Increase Student Interest in Learning. *JPPIPA: Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. 8 (6), 3055-3062.
- Sanaky, Hujair AH. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sani, R. A. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sappaile, B. I., Triyanto Pristiwaluyo, & Itha Deviana. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).
- Sari, E. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang. *Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 1-109.
- Sarwono, Jonathan. (2015). *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 2022 untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa. *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 6 (2), 187-211.
- Sopiani, M., & Wirdati. (2021, November). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*. 4 (1), 598-608.
- Sudaryono. (2014). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.



- Sukiman (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)*. Depok: PT Rajagrafindo.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryabrata, S. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryani, N., Achmad Setiawan, Aditin Putria, & Pipih Latifah. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, G. (2019). Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang. *Skripsi: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang*.
- Syah, M. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tugino, Muhammad Munadi, & Khuriyah. (2023). Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 3 (2), 12028-12040.
- Vitasari, N. & Cahyo Hasanudin. (2022). Pemanfaatan Fitur Reels Instagram Pada Pembelajaran Membaca Puisi Guna Mendukung Gerakan Merdeka Belajar di Sekolah Menengah. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*. 2 (1), 10-19.
- Warsihna, J. (2016). Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*. 4 (2), 67-80.
- Wibowo, M. H., H. Amali, Muhammad Din Al Ayubi, & Yudi Fermana. (2024). Implementasi Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisplin*. 3 (2), 1-6.

- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*. 3 (2), 111-126.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7 (1), 17-23.
- Zazin, N., & Muhammad Zaim. (2019). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial pada Generasi-Z. *Proceeding Antasari International Conference*. 1 (1), 534-563.

